

LAPORAN HASIL PENELITIAN
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi



Remitansi Pekerja Internasional Indonesia

Ketua :

Drs. Ec. Henrycus Winarto Santoso, M.Si. (NIDN. 0715076401)

Anggota :

Firman Rosjadi Djoemadi, S.E., M.T. (NIDN.0706026901)

Dra. Ec. Irzameingindra Putri Radjamin, M.Si. (NIDN.0730056901)

Dibiayai oleh:

Kopertis Wilayah VII Jawa Timur

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Penelitian

Nomor : 084/SP2H/PDSTRL/K7/KL/III/2013

Tanggal : 08 Maret 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Surabaya

Mei 2014

LAPORAN HASIL PENELITIAN
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi



Remitansi Pekerja Internasional Indonesia

Ketua :

Drs. Ec. Henrycus Winarto Santoso, M.Si. (NIDN. 0715076401)

Anggota :

Firman Rosjadi Djoemadi, S.E., M.T. (NIDN.0706026901)

Dra. Ec. Irzameingindra Putri Radjamin, M.Si. (NIDN.0730056901)

Dibiayai oleh:

Kopertis Wilayah VII Jawa Timur

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Penelitian

Nomor : 084/SP2H/PDSTRL/K7/KL/III/2013

Tanggal : 08 Maret 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Surabaya

Mei 2014

RINGKASAN

Implikasi dari migrasi internasional dan penerimaan remitansi internasional saat ini merupakan isu penting bagi negara-negara berkembang yang mendapatkan aliran masuk devisa dari hasil migrasi internasional para pekerjanya.

Angka remitansi sebesar US\$ 7.2 milyar pada tahun 2012 merupakan sekitar 0.8 persen dari besar GDP Indonesia. Dengan kontribusi tersebut tidak diragukan lagi bahwa remitansi pekerja internasional merupakan sumber dana yang penting bagi Indonesia dan memiliki arti penting bagi berbagai kebijakan pembangunan seperti penanggulangan kemiskinan, pengurangan ketimpangan pendapatan. Sementara pihak bahkan yakin bahwa nilai remitansi yang sebenarnya jauh diatas angka remitansi yang dilaporkan, karena angka remitansi yang dilaporkan tersebut diperoleh hanya dari remitansi uang yang dikirim melalui jalur perbankan

Selain untuk melengkapi kebutuhan data remitansi Indonesia yang pada saat ini ketersediaannya masih sangat terbatas penelitian ini juga diharapkan ikut berkontribusi dalam diskusi mengenai arti penting perhitungan remitansi barang dan remitansi uang melalui jalur diluar perbankan.

Responden berjumlah lima ratus empat belas orang yang tersebar di provinsi-provinsi yang merupakan kantong-kantong TKI yang dominan bagi Indonesia yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Survey direncanakan pada Agustus – Desember 2013 dengan pertimbangan kepulangan TKI saat libur Idul Fitri dan libur Natal dan Tahun Baru. Namun karena adanya berbagai tantangan baik tantangan metodologis maupun tantangan administratif di lapangan maka survey lapangan baru dapat terselesaikan di bulan Maret 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuota sampling bertingkat berdasarkan sebaran bidang pekerjaan TKI dan sebaran negara tempat TKI bekerja serta provinsi daerah asal TKI. Dalam survey ini tidak dimungkinkan penggunaan tehnik *random sampling*, karena data TKI yang saat survey dilakukan sedang berada di daerah asal tidak tersedia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan satu set kuesioner yang diisi oleh petugas lapangan berdasarkan jawaban dari responden terpilih. Kuesioner dibuat dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan Bank Indonesia pada tahun 2008 (Bank Indonesia, 2009) dengan pengayaan pertanyaan mengenai *marginal propensity to remit* yang ditunjukkan oleh persentase nilai remitansi dari akumulasi penghasilan bersih si pekerja internasional. Remitansi meliputi *cash transfer* maupun remitansi dalam bentuk barang yang dikirim ke daerah asal pekerja internasional baik melalui pihak lain maupun dibawa sendiri oleh si pekerja internasional.

Untuk mendeskripsikan pola remitansi dan juga mendeskripsikan variabel-variabel yang berpotensi menjadi eksplanatori variabel dari remitansi pekerja internasional Indonesia digunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa dugaan dari sementara pihak yang menyatakan nilai remitansi yang dipublikasikan adalah *under valued*, adalah benar, dengan dasar:

- a. Remitansi bukan hanya remitansi uang. Hampir seluruh responden (lebih dari 97%) menyatakan bahwa selain mengirim uang mereka juga mengirimkan remitansi barang pada keluarganya baik yang dikirim maupun yang dibawa sendiri oleh TKI saat libur/cuti ataupun saat kontrak selesai.
- b. Terkait remitansi uang terdapat 62,45% responden yang mengirimkan uangnya melalui lembaga perbankan sedangkan sisanya yaitu sebanyak 37,55 % responden mengirim remitansi uangnya bukan lewat jalur perbankan. Dengan demikian remitansi yang tercatat akan jauh di bawah remitansi sesungguhnya.

Mayoritas responden beremitansi karena ingin membantu keuangan keluarga, hal ini menunjukkan bahwa motivasi utama TKI dalam beremitansi adalah motif Altruistik. Putusan beremitansi tidak semata ditentukan oleh kepentingan ekonomi si pekerja migrant melainkan juga oleh kesepakatan antara TKI dengan keluarga yang ditinggalkan. Hal ini mendukung pandangan dari NELM dan menolak Neo klasik yang berpandangan bahwa unit analisis adalah si pekerja migrant.

Remitansi yang dikirim oleh pekerja migrant Indonesia tidak bersifat homogen. Heterogenitas remitansi terjadi baik berdasar Daerah Asal TKI, Karakteristik Sosial Ekonomi TKI, Negara tempat TKI bekerja, maupun berdasarkan Jenis Pekerjaan TKI di Negara tempat TKI bekerja.

Kesejahteraan Ekonomi setelah menjadi TKI. Dari keseluruhan responden, sebagian besar yaitu sekitar 88,32persen menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga menjadi lebih baik setelah mereka bekerja sebagai TKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams Jr, R. H. (2011). Evaluating the economic impact of international remittances on developing countries using household surveys: A literature review, *Journal of Development Studies*, 47(6), 809-828.
- Adams, Jr Richard H., Hein de Haas, Richard Jones, and Una O. Osili (ed) , (2012).
Migrant Remittances and Development : Research Perspectives ,SSRC Web Anthology, 2nd Edition
- AITE. (2005). Consumer Money Transfers: Powering Global Remittances, Boston
<http://aitegroup.com/report/consumer-money-transfers-powering-global-remittances>
- Bank Indonesia, (2009). Laporan Survei Nasional Pola Remitansi TKI Tahun 2008, Jakarta
- Bilsborrow, R. E., Hugo, G., Oberai, A. S. and Zlotnik, H. (1997). International Migration Statistics: Guidelines for Improving Data Collection Systems .International Labour Office, Geneva
- Borja, K. (2012). "What Drives Remittances to Latin America?", A Review of the Literature. *International Journal of Business and Social Science*, 3(17), 33-44.
- Chami, R., Barajas, A., Cosimano, T., Fullenkamp, C., Gapen, M. & Montiel, P. (2008). Macroeconomic Consequences of Remittances. IMF, *Occasional Papers* #259.
- Carling Jorgen , (2008).The Determinants of Migrant Remittances ,*Oxford Review of Economic Policy*, Volume 24, Number 3, pp.582–599
- Cox, D., & Jimenez, E. (1990). Achieving social objectives through private transfers: A review, *The World Bank Research Observer*, 5(2), 205-218.
- Curson, P. (1983). Remmitances and Migration -The Commerce of Movement, Population Demography, Vol.3, April;77-95.)
- Freund, Caroline. , Nikola Spatafora. (2005). Remittances: Transaction Costs, Determinants, and Informal Flows ,World Bank Policy Research, Working Paper 3704, September 2005
- IFAD, (2007).Sending Money Home: Worldwide Remittance Flows to Developing Countries, report prepared by Dr. Manuel Orozco of the Inter American Dialogue
<http://www.ifad.org/events/remittances/maps/index.htm>
- Maphosa, F. (2007). 'Remittances and Development: The Impact of Migration to South Africa on Rural Livelihoods in Southern Zimbabwe'. *Development Southern Africa*, 24(1): 123 - 136.
- Orozco, Manuel .(2006) .Conceptual Considerations, Empirical Challenges and Solutions in Measuring Remittances , Centre For Latin American Monetary Studies .Multilateral Investment Fund

PASSOP. (2012). *Strangling the Lifeline : An Analysis of Remittance Flows from South Africa to Zimbabwe*. PASSOP Report. April 2012

Qorchi El, M., Maimbo, S. M., & Wilson, J. F. (2003). *Informal funds transfer systems* (No. 222). International Monetary Fund.

Ratha, D. (2003). Workers' remittances: An important and stable source of external development finance, in *Global Development Finance 2003: Striving for Stability in Development Finance*, Washington DC: The World Bank, 157-175.

Reinke Jens and Neil Patterson. (2005). IMF, "Remittances in the Balance of Payments Framework." International Technical Meeting on Measuring Remittances, World Bank, Washington D.C., January 24-25, 2005

Ruiz, I. & Vargas-Silva, C. (2009). "To send, or not to send: that is the question", A Review of the literature on workers' remittances, *Journal of Business Strategies*, 26(1), 73-98.

Skeldon, Ronald. 2003. Migration and Poverty.

<http://pum.princeton.edu/pumconference/papers/6-Skeldon.pdf>

Turnell, S., Vicary, A., & Bradford, W. (2008). Migrant worker remittances and Burma: an economic analysis of survey results, *Dictatorship, Disorder and Decline in Myanmar*, 63-86.

Yang, D. (2011). Migrant remittances, *The Journal of Economic Perspectives*, 25(3), 129-151.

World Bank. (2005). *World Development Indicators 2005*. Washington, DC: World Bank.

World Bank. (2009). Migration and Remittance Trends 2009, *Migration and Development Brief 11*, Washington D.C.

World Bank. 2011. *Migration and Remittances Factbook 2011 – 2nd Edition*. IBRD / The World Bank: Washington D.C

World Bank. 2012. 'Migration and Development Brief, 19.' Migration and Remittances Unit, Development Prospects Group. Washington: The World Bank Group

World Bank. (2014). Global Financial Development